

LKJ **Laporan Kinerja** **Triwulan IV 2021**

Tim Perencana

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta alam lagi Yang Maha Kuasa dengan rahmat, anugrah dan inayah-Nya sehingga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan IV IAIN Langsa tahun 2021.

Penyusunan LKj Triwulan IV IAIN Langsa, mengacu pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Keputusan Menteri Agama Nomor 172 tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Agama. Keputusan Menteri Agama Nomor 511 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi SAKIP pada Kementerian Agama serta Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Selain itu, Penyusunan LKj Triwulan IV IAIN Langsa tahun 2021 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan mandat, Visi dan Misi. Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

Dengan adanya LKj Triwulan IV IAIN Langsa tahun 2021 diharapkan dapat digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja IAIN Langsa setiap Triwulan pada tahun mendatang. Penyusunan LKj juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan Pencapaian Kinerja IAIN Langsa yang dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Pada prinsipnya, substansi penyusunan LKj ini berdasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing fakultas, lembaga, bagian dan unit yang ada di lingkungan IAIN Langsa.

LKj Triwulan IV IAIN Langsa tahun 2021 ini juga digunakan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja di masa mendatang. Dalam LKj Triwulan IV IAIN Langsa tahun 2021 ini memuat komponen: Ikhtisar Eksekutif, Rencana Program, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Pencapaian Kinerja, Analisis Pencapaian Kinerja, Penutup dan Lampiran-lampiran. Kepada semua pihak yang telah membantu sumbangan pikiran dan saran dalam penyelesaian penyusunan LKj IAIN Langsa Tahun 2021 ini diucapkan banyak terima kasih. Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk kesempurnaan penyajian laporan ini.

Harapannya, kinerja serta pertanggung jawaban kinerja IAIN Langsa terhadap target yang telah ditetapkan akan semakin lebih baik, berkualitas, terstruktur, terukur serta tepat sasaran.

Langsa, Januari 2022
Rektor,

dto

Dr. H. Basri, MA

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
I. PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi	4
C. Aspek Program	12
D. Sistematika Penyajian	15
II. PERENCANAAN KINERJA	17
A. Rencana Program IAIN Langsa	17
B. Perjanjian Kinerja IAIN Langsa	19
III. AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. Capaian Kinerja Organisasi	23
1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021	23
2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Triwulan IV	27
3. Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau Peningkatan/penurunan Kinerja serta Alternatif solusi yang telah dilakukan tahun 2021 dengan 2019	32
4. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	33
5. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja	40
B. Realisasi Anggaran	40
1. Realisasi Anggaran Berdasarkan output kegiatan	40
2. Realisasi Anggaran per Program Kegiatan	42
IV. PENUTUP	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44

IKHTISAR EKSKUTIF

Mewujudkan akuntabilitas dan transparansi. institusi dalam mencapai visi dan misi yang telah dicanangkan, maka setiap triwulan I, II, III dan akhir tahun IAIN Langsa menyusun LKj Triwulan IAIN Langsa, sehingga dapat melakukan pengukuran yang tepat dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta penggunaan anggaran. Laporan ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dalam rangka mewujudkan *Good Governance*, pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab.

Dalam upaya untuk mewujudkan hal tersebut dan dengan berpedoman pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Keputusan Menteri Agama Nomor 172 tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Agama. Keputusan Menteri Agama Nomor 511 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi SAKIP pada Kementerian Agama serta Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama, maka IAIN Langsa menyampaikan laporan kinerja ini.

Program kerja IAIN Langsa tahun 2021 telah dapat dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam rangka pencapaian Visi dan Misi, IAIN Langsa menetapkan 4 Sasaran Startegis dengan 24 Indikator Kinerja Utama yang akan dicapai pada tahun 2021, yang tertuang dalam 2 Program Kegiatan Tahun Anggaran 2021. Adapun 4 Sasaran Program dan 24 Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan tersebut adalah:

1. Sasaran Program 1 : Meningkatkan partisipasi pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan Islam;
2. Sasaran Program 2 : Meningkatkan kualitas pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Islam;
3. Sasaran Program 3 : Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan;
4. Sasaran Program 4 : Meningkatkan tata kelola organisasi Ditjen Pendidikan Islam yang efektif dan akuntabel.

Sasaran Program tersebut dapat tercapai dengan 24 Indikator Kinerja Utama yaitu:

- 1) Persentase mahasiswa penerima BIDIKMISI;
- 2) Persentase mahasiswa penerima bantuan KIP;

- 3) Persentase PTKIN penerima BOPTN;
- 4) Rerata nilai IPK PTKI;
- 5) Persentase mahasiswa penerima Peningkatan Prestasi dan Akademik (PPA);
- 6) Persentase PTKI yang terakreditasi minimal Baik Sekali/B;
- 7) Persentase prodi PTKI yang terakreditasi minimal Baik Sekali;
- 8) Persentase pendidikan tinggi keagamaan Islam yang ditingkatkan mutu pembelajarannya;
- 9) Persentase pendidik pada pendidikan tinggi keagamaan Islam yang berkualifikasi S3;
- 10) Persentase dosen PTKI yang bersertifikat pendidik;
- 11) Persentase Dosen dan Guru Besar PTK yang memperoleh Peningkatan Kompetensi dan Pembinaan;
- 12) Persentase Penyelenggaraan LPTK;
- 13) Persentase jurnal PTKI terakreditasi;
- 14) Persentase prototype hasil penelitian pada PTKI;
- 15) Persentase jurnal ilmiah Internasional PTKI yang tersitasi;
- 16) Persentase lulusan PTKI yang langsung bekerja;
- 17) Persentase Prodi PTKI yang terakreditasi Internasional;
- 18) Persentase HAKI yang dihasilkan;
- 19) Persentase mahasiswa mengikuti kompetisi nasional dan internasional;
- 20) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB);
- 21) Persentase penurunan temuan administrasi keuangan;
- 22) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- 23) Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (PMPZI);
- 24) Indeks Profesionalitas ASN.

Pencapaian Sasaran tersebut tertuang dalam Program Kegiatan Tahun Anggaran 2021 yaitu sebagai berikut:

- I. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
- II. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam.

Untuk mendukung kinerja organisasi. IAIN Langsa telah menetapkan kinerja individu sesuai tugas, fungsi dan perannya dalam bentuk Sasaran Kerja Pegawai (SKP). SKP disusun berdasarkan sasaran kinerja yang selaras dengan Penetapan Kinerja mulai dari JFU, pejabat eselon IV, III, II sampai pada eselon I (Rektor). Demikian Laporan Kinerja (LKj) Triwulan IV IAIN Langsa Tahun 2021, semoga bermanfaat dan terimakasih atas perhatiannya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi Agama Islam sebagai salah satu unsur pendidikan nasional mempunyai peranan penting dalam usaha mencapai tujuan-tujuan pendidikan, terutama dalam mewujudkan manusia dan masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Peranan itu semakin penting ketika pembangunan menghasilkan perubahan positif di samping efek negatif khususnya masalah spiritual, etika dan moral bangsa. Usaha untuk mengatasi akses negatif tersebut sebagian menjadi tanggung jawab perguruan tinggi agama termasuk di dalamnya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Perubahan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 146 Tahun 2014 telah dilakukan langkah-langkah Program dalam upaya mengembangkan dan peningkatan kualitas akademik seperti tertuang dalam rencana Program pengembangan IAIN Langsa ke depan.

Maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa sebagai lembaga pendidikan tinggi dalam ilmu agama Islam bertekad untuk menjadi perguruan tinggi yang mampu menjawab tantangan dan tuntutan di masa yang akan datang, Oleh karenanya diperlukan langkah-langkah Program menuju pengembangan dan perubahan ke arah kemajuan dan modernisasi. Untuk itu diperlukan sikap lebih dinamis, inovatif dan responsif terhadap setiap tuntutan perubahan dari seluruh anggota civitas akademika dan warga kampusnya.

Dengan adanya perubahan regulasi dan meningkatnya minat masyarakat terhadap IAIN Langsa, maka IAIN Langsa perlu menetapkan target kinerja dan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai serta menyampaikan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan IV secara efektif dan efisien serta tepat sasaran dan waktu.

Penyusunan LKj Triwulan IV IAIN Langsa mengacu pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Penyusunan LKj Triwulan IV IAIN Langsa tahun 2021 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan mandat, Visi, Misi dan Tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Selain itu. LKj juga sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja IAIN Langsa pada tahun mendatang. Penyusunan LKj juga di maksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan Pencapaian Kinerja IAIN Langsa yang dalam

setiap triwulan dan satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Pada prinsipnya, substansi penyusunan LKj ini berdasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing fakultas, lembaga, bagian dan unit yang ada di lingkungan IAIN Langsa.

Saat ini IAIN Langsa memiliki program Pascasarjana untuk Magister (S2) dengan 3 program studi, 4 fakultas dengan 21 program studi. Berikut adalah data fakultas dan program studi:

1. Program Pascasarjana

- a. S2 Hukum Ekonomi Syariah
- b. S2 Pendidikan Agama Islam
- c. S2 Hukum Keluarga Islam

2. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

- a. Pendidikan Agama Islam
- b. Pendidikan Bahasa Arab
- c. Pendidikan Bahasa Inggris
- d. Pendidikan Matematika
- e. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- f. Pendidikan Anak Usia Dini

3. Fakultas Syariah

- a. Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
- b. Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
- c. Hukum Tatanegaraan Islam (Siyasah Syar'iyah)
- d. Hukum Pidana Islam (Jinayah)

4. Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

- a. Komunikasi dan Penyiaran Islam
- b. Bimbingan Konseling Islam
- c. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- d. Ilmu Hadis

5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- a. Perbankan Syari'ah
- b. Ekonomi Syari'ah
- c. Manajemen Keuangan Syari'ah
- d. Manajemen Zakat dan Wakaf

B. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 70 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun

2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa, kedudukan, tugas dan fungsi, struktur organisasi dan tata kerja IAIN Langsa adalah sebagai berikut:

➤ **Kedudukan**

- a. Institut Agama Islam Negeri Langsa yang selanjutnya disebut Institut adalah perguruan tinggi keagamaan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.
- b. Institut sebagaimana dimaksud pada poin (a) dipimpin oleh seorang Rektor.

➤ **Tugas Pokok**

Institut mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam.

➤ **Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud. Institut menjalankan fungsi :

- a. perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. penyelenggaraan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi;
- c. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- d. pelaksanaan administrasi, evaluasi dan pelaporan.

➤ **Struktur organisasi**

Organisasi Institut terdiri dari organ pengelola, organ pertimbangan dan organ pengawasan.

a. **Organ Pengelola Institut**

Organ pengelola Institut terdiri dari:

Rektor dan Wakil Rektor

JABATAN	NAMA PEJABAT
Rektor	Dr. H. Basri, MA
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan	Dr. H. Muhammad Suhaili Sufyan, L.c, MA
Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Dr. H. Mohd. Nasir, MA
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Dr. Zainuddin, MA

Fakultas

a. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

JABATAN	NAMA PEJABAT
Dekan	Dr. Zainal Abdini, S.Pd.I, MA
Wakil Dekan Bidang Akademik	Dr. Zulfitri, S.Ag, MA
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	M. Fadli, S.Pd.I, M.Pd
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Mahyiddin, S.Ag, MA
Ketua Jurusan / Prodi Pendidikan Agama Islam	Nazliati, M.Ed
Sekretaris Jurusan / Prodi Pendidikan Agama Islam	Nur Hanifah, S.Pd.I, MA
Ketua Jurusan / Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	Nina Afrida, M.Pd
Sekretaris Jurusan / Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	Wahidah, MEd
Ketua Jurusan / Prodi Pendidikan Bahasa Arab	Fuji nAstuti, M.A
Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab	Meutia Rahmah, MA
Ketua Jurusan / Prodi Pendidikan Matematika	Faisal, S.Pd.I, M.Pd
Sekretaris Jurusan / Prodi Pendidikan Matematika	M. Zaiyar, M.Pd
Ketua Jurusan / Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Rita Sari, M.Pd
Sekretaris Jurusan / Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Junaidi, M.Pd.I
Ka. Prodi Pendidikan Anak Usia Dini	Rita Mahriza, MS
Sekretaris Ka. Prodi Pendidikan Anak Usia Dini	Khairul Amri, S.Pd.
Kepala Laboratorium	Dr. Hamdani, MA
Kepala Bagian Tata Usaha	M. Isa, M.Pd
Kepala Sub Bag. Administrasi Umum dan Keuangan	Penyetaraan
Kepala Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	Vivi Dahlia,
Dosen	Lampiran: I

b. Fakultas Syari'ah

JABATAN	NAMA PEJABAT
Dekan	Dr. Zulfikar, MA
Wakil Dekan Bidang Akademik	H. Yaser Amri, MA
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Zainal Abidin, S.Ag, MH
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Dr. Abd. Manaf, M.Ag
Ketua Jurusan / Prodi Hukum Ekonomi Islam	Anizar, MA
Sekretaris Jurusan / Prodi Hukum Ekonomi Islam	Muhammad Firdaus, Lc, M.Sh
Ketua Jurusan / Prodi Hukum Keluarga Islam	Faisal, S.HI, MA
Sekretaris Jurusan / Prodi Hukum Keluarga Islam	Rasyidin, S.HI, M.HI
Ketua Jurusan / Prodi Hukum Tata Negara	H. Syawaluddin Ismail, Lc, MA
Sekretaris Jurusan / Prodi Hukum Tata Negara	Muhammad Rusdi bin Muhammadiyah, Lc, MA
Ketua Jurusan / Prodi Hukum Pidana Islam	Nairazi, MA
Sekretaris Jurusan / Prodi Hukum Pidana Islam	Zulham Wahyudani, MA
Kepala Laboratorium	Budi Juliandi, MA
Kepala Bagian Tata Usaha	Syahrial, S.Ag
Kepala Sub Bag. Administrasi Umum dan Keuangan	Penyetaraan
Kepala Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	H. Anwar, SE, MM
Dosen	Lampiran: II

c. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

JABATAN	NAMA PEJABAT
Dekan	Dr. Muhammad Nasir, MA
Wakil Dekan Bidang Akademik	Drs. Nawawi Marhaban, MA
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Yusmami, S.Ag, MA

JABATAN	NAMA PEJABAT
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Dr. H. Samsuar, MA
Ketua Jurusan / Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam	Zulkarnain, S.Ag, MA
Sekretaris Jurusan / Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam	Al Mutia Gandhi, M.Kom.I
Ketua Jurusan / Prodi Bimbingan dan Konseling Islam	Mawardi Siregar, MA
Sekretaris Jurusan / Prodi Bimbingan dan Konseling Islam	Dedy Surya, M.Psi
Ketua Jurusan / Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Dr. H. Marhaban, MA
Sekretaris Jurusan / Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Cut Fauziah, Lc, M.H
Ketua Jurusan / Prodi Ilmu Hadits	Suparwany, MA
Sekretaris Jurusan / Prodi Ilmu Hadits	Muhammad Reza Fadil, M.Ag
Kepala Laboratorium	Bahtiar, MA
Kepala Bagian Tata Usaha	Rina Meutia, SE, ME
Kepala Sub Bag. Administrasi Umum dan Keuangan	Penyetaraan
Kepala Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	Ashadi M. Saman, Lc
Dosen	Lampiran: III

d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

JABATAN	NAMA PEJABAT
Dekan	Dr. Iskandar, M.CL
Wakil Dekan Bidang Akademik	Dr. Abdul Hamid, MA
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Dr. Junaidi, M.Ed, MA
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Dr. Amiruddin Yahya, MA
Ketua Jurusan / Prodi Perbankan Syariah	
Sekretaris Jurusan / Prodi Perbankan Syariah	Fakhrizal bin Mustafa, Lc, MA
Ketua Jurusan / Prodi Ekonomi Syariah	Fahriansyah, Lc, MA

JABATAN	NAMA PEJABAT
Sekretaris Jurusan / Prodi Ekonomi Syariah	Zikriatul Ulya, SE, M.Si
Ketua Jurusan / Prodi Manajemen Keuangan Syariah	M. Yahya, SE, M.Si
Sekretaris Jurusan / Prodi Manajemen Keuangan Syariah	Zulfa Eliza, M.Si
Ketua Jurusan / Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf	Mulyadi, MA
Sekretaris Jurusan / Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf	Mutia Sumarni, MM
Kepala Laboratorium	Mastura, M.E.I
Kepala Bagian Tata Usaha	Husna, SH, MH
Kepala Sub Bag. Administrasi Umum dan Keuangan	Penyetaraan
Kepala Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	Fajar Kurnia,
Dosen	Lampiran: IV

e. Pascasarjana

JABATAN	NAMA PEJABAT
Direktur	Dr. Zulkarnaini, MA
Wakil Direktur	
Ketua Jurusan / Prodi Hukum Keluarga Islam	Dr. H. Zulkarnain, MA
Sekretaris Jurusan / Prodi Hukum Keluarga Islam	Mawardi, M.Si
Ketua Jurusan / Prodi Hukum Ekonomi Syariah	
Sekretaris Jurusan / Prodi Hukum Ekonomi Syariah	Sitti Suryani, Lc, MA
Ketua Jurusan / Prodi Pendidikan Agama Islam	Dr. Muhaini, MA
Sekretaris Jurusan / Prodi Pendidikan Agama Islam	Burhanuddin Sihotang, MA
Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Dedi Hendrik, S.E, Ak.
Dosen	Lampiran: V

Biro AUAK

JABATAN	NAMA PEJABAT
Kepala Biro AUAK	Drs. Wardija, M.
Kepala Bag. Perencanaan dan Keuangan	Penyetaraan (Perencana Ahli Madya)
Kepala Sub Bagian Perencanaan	Penyetaraan (Perencana Ahli Muda)
Kepala Sub Bagian Keuangan dan BMN	Penyetaraan (APK APBN Ahli Muda)

Bagian Umum

JABATAN	NAMA PEJABAT
Kepala Bagian Umum	Drs. Said Muhammad,
Kepala Sub Bag. Organisasi, Kepegawaian dan Penyusun Peraturan	Penyetaraan
Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Hubungan Masyarakat dan Rumah Tangga	Adnan, SHI

Bagian akademik dan kemahasiswaan

JABATAN	NAMA PEJABAT
Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan	Muhibuddin, S.Ag
Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik	Azhari Tambunan,
Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja sama	Mulyadi, S.E

Kelompok Jabatan Fungsional (Lampiran: VI)

Lembaga:

a. LP2M

JABATAN	NAMA PEJABAT
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Dr. Sulaiman Ismail, M. Ag
Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Dr. Muhammad Anshor, M. A
Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan	Dr. Yeni Suzana, M. Pd
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat	Drs. Anwar Jacob, M. Kom.I
Kepala Pusat Studi Gender dan Anak	Dr. Andika Jaya Putra, MA
Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Penyetaraan

b. LPM

JABATAN	NAMA PEJABAT
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu	Dr. Yusaini, M.Pd
Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu	Syafieh, M.Fil.I
Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu	Dr. Nurmawati, M.Pd
Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu	Dr. Sabaruddin, S.Pd.I, M.SI
Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Penyetaraan

Unit Pelaksana Teknis:

a. Perpustakaan

JABATAN	NAMA PEJABAT
Kepala Perpustakaan	Dr. Jelita, S.Pd, M.Pd

b. TIPD

JABATAN	NAMA PEJABAT
Kepala TIPD	Habibi, ST. M.Kom

c. Pengembangan Bahasa

JABATAN	NAMA PEJABAT
Kepala Pengembangan Bahasa	Cut Intan Meutia, S.Pd.I, MA

d. Ma'had Al-Jamiah

JABATAN	NAMA PEJABAT
Kepala Ma'had Al-Jamiah	Dr. Mursyidin AR, S.Ag, MA

Organ Pertimbangan

Organ pertimbangan Institut terdiri atas:

1. Senat, dan
2. Dewan Penyantun

JABATAN	NAMA PEJABAT
Ketua Senat Institut	Dr. Ramli Yusuf, MA
Dewan Penyantun	

Organ Pengawas

Organ pengawas merupakan Satuan Pengawas Internal.

JABATAN	NAMA PEJABAT
Kepala Satuan Pengawas Internal	Rusli, MA
Sekretaris Satuan Pengawas Internal	Chairil Anwar

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut, lembaga pemerintah berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggung jawaban secara periodik.

Oleh karena itu LKj Triwulan IV IAIN Langsa Tahun 2021 ini adalah wujud pertanggung jawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi IAIN Langsa yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja di IAIN Langsa.

C. Aspek Program

Aspek Program merupakan pola dan metode yang digunakan untuk mencapai visi dan misi organisasi. IAIN Langsa telah mengkaji aspek Program untuk mewujudkan Visi dan Misi IAIN Langsa kedepannya. Untuk Pengkajian aspek Program ini diperlukan analisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan dan kegagalan dengan menghitung nilai-nilai yang berkembang dalam organisasi, situasi dan kondisi. Dengan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghalang maka dapat diyakini IAIN Langsa dapat mewujudkan Visi dan Misi-nya.

Faktor pendukung dan penghalang dapat berasal dari internal kampus maupun berasal dari eksternal kampus. Analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal organisasi merupakan hal yang sangat penting, dalam rangka menentukan faktor-faktor kunci sebagai penentu keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya faktor pendukung dan penghalang yang berasal dari internal kampus dapat di manajemen oleh kampus. Akan tetapi faktor penghalang yang berasal dari pihak eksternal sedikit lebih sulit di manajemen dan dikendalikan oleh kampus karena melibatkan pihak luar dan adanya benturan kepentingan dengan instansi pemerintah yang lain.

Dalam merumuskan lingkungan Program tersebut. IAIN Langsa menggunakan metode atau teknik analisis SWOT (*Strengths. Weaknesses. Opportunities and Threats*) atau analisis faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

1. Kekuatan (*Strengths*)

Dapat diidentifikasi dari hasil analisis bahwa terdapat beberapa faktor kekuatan yang berpengaruh pada keberhasilan kinerja IAIN Langsa dalam mencapai visi dan misinya sebagai berikut:

- a. Institusi Terakreditasi BAN-PT dengan nilai B.
- b. Letak kampus strategis dan sarana prasarana yang mudah di akses.

- c. Memiliki visi pengembangan keilmuan berbasis rumpun ilmu tidak dikotomis.
- d. Dekat dengan lokasi dunia usaha dan institusi, mendukung program link and match antara kurikulum dan kebutuhan pasar.
- e. Memiliki SDM dosen dengan kompetensi memadai yang mendukung pencapaian Visi dan Misi institut.
- f. Manajemen pengelolaan keuangan yang baik (Sertifikat KPPN sebagai penyerap anggaran terbaik).
- g. Sistem informasi yang integrasi.
- h. Memiliki perpustakaan yang Representatif.
- i. Memiliki kerjasama (MoU) dengan berbagai lembaga/institut dalam dan luar negeri.
- j. Memiliki alumni yang tersebar, baik tingkat lokal, nasional dan internasional.

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

Berdasarkan hasil analisis maka kelemahan internal yang dapat menghambat kelancaran pelaksanaan tugas IAIN Langsa dalam mencapai Visi dan Misi adalah sebagai berikut;

- a. Rasio dosen dan tenaga kependidikan dengan mahasiswa belum sesuai standar nasional pendidikan.
- b. Kompetensi tenaga kependidikan belum seluruhnya sesuai dengan kebutuhan
- c. Sarana dan prasarana masih perlu ditingkatkan.
- d. Publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa masih sedikit.
- e. Pemetaan kompetensi lulusan belum optimal.
- f. Sistem layanan belum sepenuhnya mengikuti SOP.
- g. Pendapatan PNBP masih rendah.
- h. Budaya mutu di masing-masing unit/lembaga belum optimal.
- i. Masih banyak sleeping MoU.
- j. Capaian kinerja SDM yang belum merata.

3. Peluang (*Opportunities*)

Terdapat beberapa peluang yang dapat dijadikan IAIN Langsa untuk mencapai Visi dan Misinya antara lain:

- a. Pengakuan yang baik dari institusi independen dalam hal keterbukaan informasi.
- b. Predikat WTP kepada kemenag dari badan pemeriksa keuangan (BPK).
- c. Tingginya animo masyarakat terhadap perguruan tinggi keagamaan islam.
- d. Ketersediaan berbagai hibah dari pihak eksternal untuk memperkuat sarana penunjang kegiatan.
- e. Penilaian yang baik dari pengguna lulusan.

- f. Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai stake holder baik pemerintah maupun swasta.
- g. Tersedianya beasiswa baik dari pemerintah maupun lembaga non pemerintah.
- h. Tersedianya anggaran yang bersumber dari SBSN khusus untuk peningkatan sarana dan prasarana.
- i. Meningkatnya kebutuhan stake holder terhadap sarjana keagamaan islam sejalan dengan kebijakan penerapan syariat islam di aceh dan perkembangan ilmu pengetahuan.
- j. Meningkatkan capaian peringkat akreditasi melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam publikasi program dan kegiatan institut.
- k. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta kemudahan akses dalam rangka optimalisasi kualitas pelayanan.
- l. Menambah prodi baru yang sesuai dengan kebutuhan stake holder.
- m. Meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi sesuai bidang keilmuan dan berkarakter.
- n. Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk terlibat dalam berbagai kegiatan kerjasama dengan para stake holder baik pemerintah maupun swasta.
- o. Mempertahankan dan/atau meningkatkan capaian predikat WTP melalui peningkatan kualitas pengelolaan keuangan yang baik.
- p. Meningkatkan kuantitas calon mahasiswa melalui penyediaan fasilitas perpustakaan yang semakin baik.
- q. Mendorong setiap unit/lembaga untuk menindaklanjuti MoU yang telah dimiliki melalui berbagai kegiatan kerjasama, guna meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian serta menciptakan peluang kerja bagi lulusan.
- r. Mengusulkan penambahan dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai kebutuhan.
- s. Mengoptimalkan dana hibah dari pihak eksternal untuk memperkuat sarana prasarana penunjang kegiatan.
- t. Memotivasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian ilmiah serta publikasi karya ilmiah .
- u. Memperjelas kompetensi arah pengembangan keilmuan lulusan masing-masing program studi sesuai kebutuhan pasar kerja.
- v. Mengoptimalkan sistem layanan sesuai standar, guna meningkatkan pengakuan akuntabilitas publik dari pihak eksternal.
- w. Menjadikan capaian predikat WTP dari BPK untuk meningkatkan kinerja organisasi serta penggalan berbagai sumber alternatif yang bisa meningkatkan PNBPN.
- x. Menerapkan budaya mutu serta pemanfaatan kerja sama dengan berbagai lembaga dan perusahaan untuk meningkatkan mutu lulusan sesuai standar KKNI.

4. Ancaman (*Threats*)

Umumnya ancaman yang menghambat IAIN Langsa dalam mencapai tujuan berasal dari pihak eksternal/organisasi luar kampus, yang mempengaruhi tingkat keberhasilan organisasi dalam menjalankan kegiatan, diantaranya adalah:

- a. Tuntutan terhadap mutu lulusan dalam menghadapi era disruption (revolusi industri 4.0).
- b. Tingkat persaingan antar perguruan tinggi yang semakin tinggi.
- c. Perubahan regulasi pemerintah yang berpengaruh pada sistem dan tata kelola IAIN langsa.
- d. Alokasi dana pemerintah untuk kegiatan operasional pendidikan masih terbatas.

D. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian LKj Triwulan IV IAIN Langsa berpedoman pada KMA No. 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama adalah sebagai berikut:

BAB I - Pendahuluan

Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi dan permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II - Perencanaan Kinerja

Bab ini menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang berjalan.

BAB III - Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun berjalan;
- Membandingkan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam masa renstra berjalan;
- Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- Membandingkan realisasi tahun berjalan dengan standar nasional;
- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.
- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab menguraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV - Penutup

Pada bab ini menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan IAIN Langsa untuk meningkatkan kinerjanya dan disertai lampiran-lampiran.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Ringkasan/Ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Berdasarkan pasal 19 ayat 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahap keempat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007.

RPJMN 2020-2024 dijadikan dasar dan acuan atau pedoman bagi Kementerian/Lembaga dalam menyusun Rencana Program Kementerian/Lembaga (Renstra-KL).

RPJMN 2020-2024 berisikan Visi, Misi, dan Program Presiden yang penyusunannya berpedoman pada RPJPN 2005-2025. RPJMN tersebut memuat strategi pembangunan nasional, kebijakan umum, program Kementerian/Lembaga dan lintas.

Kementerian/Lembaga, kewilayahan dan lintas kewilayahan, serta kerangka ekonomi makro yang mencakup gambaran perekonomian secara menyeluruh termasuk arah kebijakan fiskal dalam rencana kerja yang berupa kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Selain itu, RPJMN 2020-2024 merupakan kelanjutan RPJMN 2015-2019 yang ditujukan untuk lebih memantapkan penataan kembali Indonesia di segala bidang dengan menekankan upaya peningkatan kualitas SDM termasuk pengembangan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penguatan daya saing perekonomian.

IAIN Langsa sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Agama yang bernaung di bawah Kementerian Agama sebagai lembaga vertikal di atasnya, telah menyusun Rencana Program (Renstra) tahun 2020-2024. Renstra 2020-2024 IAIN Langsa merespon RPJMN 2020-2024 dan mengacu kepada Keputusan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Program Kementerian Agama Tahun 2020-2024. Uraian dan deskripsi Renstra 2020-2024 IAIN Langsa adalah sebagai berikut:

A. Rencana Program IAIN Langsa Tahun 2020-2024

Berdasarkan peraturan Presiden (Perpres) Nomor 146 tahun 2014 maka STAIN Langsa berubah menjadi IAIN Langsa tepatnya tertanggal 17 Oktober 2014. Sejak perubahan itu tentunya IAIN Langsa juga memiliki tugas yang tidak ringan, yaitu meningkatkan infrastruktur atau sarana prasarana, pengembangan sistem dan kualitas sumber daya manusia (SDM), serta memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, baik pada level nasional maupun internasional. Dalam konteks ini pengembangan IAIN Langsa membutuhkan strategi yang lebih terstruktur dan terukur baik dari sisi pengembangan sistem, struktur organisasi dan tata kelola sumber daya manusia yang lebih rasional, budaya dan etos kerja

professional serta sistem tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Selanjutnya untuk mewujudkan semua hal tersebut. IAIN Langsa telah merumuskan ke dalam Visi, Misi dan Tujuan, serta Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Program (Renstra) IAIN Langsa.

Rencana Program (Renstra) ini menggambarkan sasaran, strategi, prioritas dan tujuan yang ingin dicapai serta program-program yang ingin dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun mendatang, untuk menjadi pedoman bagi semua pihak yang terlibat dalam pengembangan lembaga perguruan tinggi ini. Sebagai sebuah rencana Program, rencana pengembangan ini juga membuat kerangka filosofis, kerangka teoritik tentang konsep pengembangan dan langkah-langkah operasionalnya. Rencana Program IAIN Langsa berakhir pada tahun 2024. Renstra IAIN Langsa 2020-2024 disusun menggunakan pendekatan SWOT yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi berbagai peluang. Ancaman, kekuatan, dan kelemahan berdasarkan analisis terhadap kondisi eksternal dan internal IAIN Langsa yang menjadi dasar perumusan kebijakan dan program pengembangan IAIN Langsa 2020-2024.

1. Visi IAIN Langsa

Menjadi Pusat Kajian Keislaman yang Berkarakter Rahmatan Lil ‘alamin.

2. Misi IAIN Langsa

- 1) Menghasilkan sarjana Islam yang berwawasan dan berintegritas.
- 2) Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas.
- 3) Melaksanakan pengabdian yang kreatif, inovatif dan produktif.

3. Tujuan IAIN Langsa

- a. Tersedianya sumber daya insani yang terdidik dan berwawasan keislaman.
- b. Perluasan akses pendidikan dan pengembangan keilmuan.
- c. Terbinanya masyarakat madani yang harmonis.

4. Sasaran Program IAIN langsa

Sasaran Program IAIN Langsa adalah:

Sasaran program RENSTRA menerjemahkan kajian berkarakter *rahmatan lil alamin* berorientasi kepada dampak langsung terhadap tiga kabupaten dan wilayah layanan PTKI IAIN Langsa dengan mendukung visi dan misi pemerintah yaitu mendidik mahasiswa sebagai profil SDM unggul. Penyusunan RENSTRA sangat mempertimbangkan aspek strategis keberadaan IAIN Langsa yang memiliki misi sebagai pusat kajian keislaman yang berkarakter *rahmatan lil alamin*, dengan visi- visi sebagai institusi yang menghasilkan sarjana Islam yang berwawasan dan berintegritas; menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas; dan melaksanakan pengabdian yang kreatif, inovatif, dan produktif dengan mencapai reputasi regional, nasional, dan internasional. RENSTRA memiliki empat pilar pencapaian utama: (1).

Peningkatan capaian akreditasi, distingsi rumpun ilmu Jurusan/Prodi, Pangkat Akademik dan sertifikasi tenaga pengajar sebagai bagian investasi aset-aset institusi dalam pengembangan sumber daya manusia, (2). Standarisasi pelayanan akademik kepada mahasiswa dan distribusi informasi antara unit lembaga internal dengan pemberdayaan media teknologi informasi yang terintegrasi, (3). Peningkatan kemampuan literasi bahasa asing sebagai alat komunikasi global, dan numerasi operasional angka matematis.

B. Perjanjian Kinerja IAIN Langsa

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan fokus kinerja IAIN Langsa tahun 2020-2024 maka dirumuskan ke dalam sasaran Program IAIN Langsa. Sasaran Program IAIN Langsa tahun 2021 ini disesuaikan dengan program Program kinerja yang telah diperjanjikan antara Rektor IAIN Langsa dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. Adapun perjanjian kinerja IAIN Langsa tahun 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Sasaran Program	No.	Indikator Kinerja	Target 2021
1	Meningkatnya partisipasi pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan Islam	1	Persentase mahasiswa penerima BIDIKMISI	20%
		2	Persentase mahasiswa penerima bantuan KIP	20%
		3	Persentase PTKIN penerima BOPTN	100%
2	Meningkatnya kualitas pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Islam.	1	Rerata nilai IPK PTKI	3,15
		2	Persentase mahasiswa penerima Peningkatan Prestasi dan Akademik (PPA)	-
		3	Persentase PTKI yang terakreditasi minimal Baik Sekali/B	100%
		4	Persentase prodi PTKI yang terakreditasi minimal Baik Sekali	90%
		5	Persentase pendidikan tinggi keagamaan Islam yang ditingkatkan mutu pembelajarannya	-
		6	Persentase pendidik pada pendidikan tinggi keagamaan Islam yang berkualifikasi S3	28%
		7	Persentase dosen PTKI yang bersertifikasi pendidik	68%
		8	Persentase Dosen dan Guru Besar PTK yang memperoleh peningkatan kompetensi dan pembinaan	-
		9	Persentase Penyelenggaraan LPTK	-
3	Meningkatnya relevansi dan daya saing pendidikan	1	Persentase jurnal PTKI terakreditasi	100%
		2	Persentase prototipe hasil penelitian PTKI	1%

No.	Sasaran Program	No.	Indikator Kinerja	Target 2021
		3	Persentase jurnal ilmiah internasional PTKI yang tersitasi	4%
		4	Persentase lulusan PTKI yang langsung bekerja	3,80%
		5	Persentase Prodi PTKI yang terakreditasi internasional	-
		6	Persentase HAKI yang dihasilkan	100%
		7	Persentase mahasiswa mengikuti kompetisi nasional dan internasional	10%
4	Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Pendidikan Islam yang efektif dan akuntabel	1	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	76,70%
		2	Persentase penurunan temuan administrasi keuangan	100%
		3	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	80%
		4	Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (PMPZI)	76,80%
		5	Indeks Profesionalitas ASN	-

No.	Program	Anggaran (Rp)
1	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam	26.020.064.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	27.720.871.000
Jumlah		53.740.935.000

No.	Sumber Dana	Anggaran (Rp)
1	Rupiah Murni	41.206.278.000
2	PNBP	12.534.657.000
3	P/HLN	-
4	HDN	-
5	SBSN	-
Jumlah		53.740.935.000

Dari perjanjian kinerja IAIN Langsa tahun 2021 di atas, maka dirumuskan Sasaran Program dan Indikator Kinerja Utama (IKU) IAIN Langsa tahun 2021.

1. Sasaran Program

Sasaran Program yang ditetapkan untuk menentukan IKU IAIN Langsa menggunakan sasaran program yang telah disepakati dalam Perkin IAIN Langsa tahun 2021 yaitu:

- da Sasaran Program 1 : Meningkatkan partisipasi pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan Islam;
- db Sasaran Program 2 : Meningkatkan kualitas pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Islam;
- dc Sasaran Program 3 : Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan;
- dd Sasaran Program 4 : Meningkatkan tata kelola organisasi Ditjen Pendidikan Islam yang efektif dan akuntabel.

2. Indikator Kinerja Utama (IKU) IAIN Langsa tahun 2021

Indikator Kinerja Utama dari setiap sasaran Program di atas sebagai berikut:

- Persentase mahasiswa penerima BIDIKMISI;
- Persentase mahasiswa penerima bantuan KIP;
- Persentase PTKIN penerima BOPTN;
- Rerata nilai IPK PTKI;
- Persentase mahasiswa penerima Peningkatan Prestasi dan Akademik (PPA);
- Persentase PTKI yang terakreditasi minimal Baik Sekali/B;
- Persentase prodi PTKI yang terakreditasi minimal Baik Sekali;
- Persentase pendidikan tinggi keagamaan Islam yang ditingkatkan mutu pembelajarannya;
- Persentase pendidik pada pendidikan tinggi keagamaan Islam yang berkualifikasi S3;
- Persentase dosen PTKI yang bersertifikat pendidik;
- Persentase Dosen dan Guru Besar PTK yang memperoleh Peningkatan Kompetensi dan Pembinaan;
- Persentase Penyelenggaraan LPTK;
- Persentase jurnal PTKI terakreditasi;
- Persentase prototype hasil penelitian pada PTKI;
- Persentase jurnal ilmiah Internasional PTKI yang tersitasi;
- Persentase lulusan PTKI yang langsung bekerja;
- Persentase Prodi PTKI yang terakreditasi Internasional;
- Persentase HAKI yang dihasilkan;
- Persentase mahasiswa mengikuti kompetisi nasional dan internasional;
- Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB);
- Persentase penurunan temuan administrasi keuangan;
- Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);

- Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (PMPZI);
- Indeks Profesionalitas ASN.

Tabel: Sasaran Program dan Indikator Kinerja Utama IAIN Langsa tahun 2021

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya partisipasi pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan Islam	Persentase mahasiswa penerima BIDIKMISI
		Persentase mahasiswa penerima bantuan KIP
		Persentase PTKIN penerima BOPTN
2	Meningkatnya kualitas pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Islam.	Rerata nilai IPK PTKI
		Persentase PTKI yang terakreditasi minimal Baik Sekali/B
		Persentase prodi PTKI yang terakreditasi minimal Baik Sekali
		Persentase pendidik pada pendidikan tinggi keagamaan Islam yang berkualifikasi S3
3	Meningkatnya relevansi dan daya saing pendidikan	Persentase dosen PTKI yang bersertifikasi pendidik
		Persentase jurnal PTKI terakreditasi
		Persentase prototype hasil penelitian PTKI
		Persentase jurnal ilmiah internasional PTKI yang tersitasi
		Persentase lulusan PTKI yang langsung bekerja
		Persentase HAKI yang dihasilkan
4	Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Pendidikan Islam yang efektif dan akuntabel	Persentase mahasiswa mengikuti kompetisi nasional dan internasional
		Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)
		Persentase penurunan temuan administrasi keuangan
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
		Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (PMPZI)
		Indeks Profesionalitas ASN

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja IAIN Langsa tahun 2021 merupakan realisasi target dari Perjanjian Kinerja IAIN Langsa tahun 2021 yang disesuaikan dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap perjanjian kinerja sasaran Program tersebut dilakukan analisis capaian kinerja, yaitu dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021 triwulan IV, menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan tahun 2021 triwulan IV, menganalisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan menganalisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Selanjutnya pada capaian kinerja IAIN Langsa tahun 2021 ini diuraikan juga realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran Program	No.	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi Triwulan 1V 2021
1	Meningkatnya partisipasi pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan Islam	1	Persentase mahasiswa penerima BIDIKMISI	20%	8,25 %
		2	Persentase mahasiswa penerima bantuan KIP	20%	5,96 %
		3	Persentase PTKIN penerima BOPTN	100%	111%
2	Meningkatnya kualitas pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Islam.	1	Rerata nilai IPK PTKI	3,15%	3,20
		2	Persentase mahasiswa penerima Peningkatan Prestasi dan Akademik (PPA)	0%	-
		3	Persentase PTKI yang terakreditasi minimal Baik Sekali/B	100%	100%
		4	Persentase prodi PTKI yang terakreditasi minimal Baik Sekali	90%	100%
		5	Persentase pendidikan tinggi keagamaan Islam yang ditingkatkan mutu pembelajarannya	0%	-
		6	Persentase pendidik pada pendidikan tinggi keagamaan Islam yang berkualifikasi S3	28%	26,24%
		7	Persentase dosen PTKI yang bersertifikasi pendidik	68%	58,37%

No.	Sasaran Program	No.	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi Triwulan IV 2021
		8	Persentase Dosen dan Guru Besar PTK yang memperoleh peningkatan kompetensi dan pembinaan	0%	-
		9	Persentase Penyelenggaraan LPTK	0%	-
3	Meningkatnya relevansi dan daya saing pendidikan	1	Persentase jurnal PTKI terakreditasi	100%	40%
		2	Persentase prototype hasil penelitian PTKI	1%	-
		3	Persentase jurnal ilmiah internasional PTKI yang tersitasi	4%	10%
		4	Persentase lulusan PTKI yang langsung bekerja	3,80%	6,98%
		5	Persentase Prodi PTKI yang terakreditasi internasional	-	-
		6	Persentase HAKI yang dihasilkan	100%	100%
		7	Persentase mahasiswa mengikuti kompetisi nasional dan internasional	10%	2,48%
4	Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Pendidikan Islam yang efektif dan akuntabel	1	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	76,70%	-
		2	Persentase penurunan temuan administrasi keuangan	100%	15,15%
		3	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	80%	-
		4	Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (PMPZI)	76,80%	-
		5	Indeks Profesionalitas ASN	-	-

Dari tabel dapat dijelaskan bahwa:

a. Meningkatnya partisipasi pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan Islam.

- Indikator pertama adalah Persentase mahasiswa penerima BIDIKMISI, target yang ditetapkan adalah 20%. Jumlah mahasiswa penerima bidik misi adalah sebanyak 498 Orang dari jumlah mahasiswa 6.033 orang atau sebesar 8,25%. Jumlah tersebut merupakan penjumlahan dari 2 tahap penyaluran yaitu 308 orang dari penyaluran semester 1 dan 189 orang dari penyaluran semester 2 pada bulan oktober 2021.
- Indikator kedua adalah Persentase mahasiswa penerima bantuan KIP, target yang ditetapkan adalah 20%, dan jumlah mahasiswa penerima KIP Kuliah adalah sebanyak 360 Orang dari jumlah mahasiswa 6.033 orang atau sebesar 5,96 %. Dana bantuan KIP

tersebut disalurkan melalui 2 tahap. tahap pertama penyaluran yaitu pada bulan maret 2021 dan yang mendapatkan bantuan KIP tersebut pada tahap pertama adalah sebanyak 180 orang. Pada tahap ke 2 dilaksanakan pada bulan oktober 2021 dan berjumlah 180 orang yang mendapatkan bantuan.

- Indikator ketiga adalah Persentase PTKIN penerima BOPTN, target yang ditetapkan adalah 100%. saat ini BOPTN yang kita terima adalah sebesar Rp. 61.778.226.976,- dengan besaran pagu Rp. 55.642.624.000,- atau sebesar 111 % dari pagu. penyerapan BOPTN tahun 2021 melebihi dari pagu yang telah ditetapkan, penyebab terjadi kekurangan dana adalah pembayaran gaji pegawai IAIN Langsa.

b. Sasaran Program kedua yaitu Meningkatkan kualitas pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Islam.

- Indikator pertama Rerata nilai IPK PTKI, target yang ditetapkan adalah 3,15. Nilai rerata IPK Mahasiswa IAIN Langsa adalah 3,20 pada semester ganjil tahun 2021 dan hal tersebut melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Indikator kedua adalah persentase mahasiswa penerima Peningkatan Prestasi dan Akademik (PPA), target yang ditetapkan adalah 0%, karena saat ini lebih menekankan beasiswa bidik misi, Baznas dan beasiswa Bank Dunia.
- Indikator ketiga adalah Persentase PTKI yang terakreditasi minimal Baik Sekali/B, target yang ditetapkan adalah 100%. Dan sampai saat ini IAIN Langsa memiliki Akreditasi PTKI B (Baik Sekali).
- Indikator keempat yaitu Persentase prodi PTKI yang terakreditasi minimal Baik Sekali, target yang ditetapkan adalah 90%, yakni dari 21 prodi yang ada di IAIN Langsa semuanya sudah terakreditasi B atau 100%. Hal ini berarti bahwa target yang sebelumnya ditetapkan oleh lembaga telah tercapai.
- Indikator kelima adalah Persentase pendidikan tinggi keagamaan Islam yang ditingkatkan mutu pembelajarannya, target yang ditetapkan adalah 0%.
- Indikator keenam yaitu Persentase pendidik pada pendidikan tinggi keagamaan Islam yang berkualifikasi S3, target yang ditetapkan adalah 28%, yakni dari 221 dosen yang ada yang sudah S3 sebanyak 58 Orang dengan demikian dosen S3 sebanyak 26,24% dari dosen yang ada. Meskipun target tersebut masih belum tercapai namun ke depannya target tersebut diharapkan dapat terpenuhi dikarenakan masih ada beberapa dosen IAIN Langsa yang masih menajalani tugas belajar.
- Indikator ketujuh yaitu Persentase dosen PTKI yang bersertifikat pendidik, target yang ditetapkan adalah 68%, yakni dari 221 Dosen yang ada yang sudah bersertifikat sebanyak 129 Orang dengan demikian dosen yang bersertifikat sebanyak 58,37% dari dosen yang ada. Diharapkan ke depannya IAIN Langsa dapat terus menambah dosen yang telah bersertifikat pendidik.

- Indikator kedelapan yaitu Persentase Dosen dan Guru Besar PTK yang memperoleh Peningkatan Kompetensi dan Pembinaan, target yang ditetapkan adalah 0%.
- Indikator kesembilan yaitu Persentase Penyelenggaraan LPTK, target yang ditetapkan adalah 0%. Pada IAIN Langsa yang telah diberi izin untuk melaksanakan LPTK baru satu prodi yaitu pada FTIK dan baru terlaksana pada bulan Juli atau tahun ajaran baru.

c. Sasaran Program ketiga yaitu Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan

- Indikator pertama adalah Persentase jurnal PTKI terakreditasi, target yang ditetapkan adalah 100%. Jurnal yang terakreditasi adalah 12 jurnal dari total jurnal sebanyak 30 jurnal, atau sebanyak 40%. Diharapkan semoga ke depannya jumlah jurnal yang terakreditasi dari IAIN Langsa masih dapat terus bertambah.
- Indikator kedua adalah Persentase prototype hasil penelitian pada PTKI, target yang ditetapkan adalah 1%. Sampai dengan 31 Desember 2021 IAIN Langsa belum memiliki hak paten dan belum pernah mengajukan hak paten.
- Indikator ketiga adalah Persentase jurnal ilmiah internasional PTKI yang tersitasi, target yang ditetapkan adalah 4%. Dari 30 Jurnal IAIN langsa saat ini baru 3 jurnal yang teridentifikasi sudah pernah disitasi jurnal international yang terindeks hal ini berarti persentase yang sudah di dapat yaitu 10% dan hal tersebut sudah melebihi dari target yang sudah di tetapkan oleh IAIN Langsa dan semoga ke depannya semakin bertambah jurnal ilmiah dari IAIN Langsa yang dapat tersitasi Internasional.
- Indikator keempat adalah Persentase lulusan PTKI yang langsung bekerja, target yang ditetapkan adalah 3,80%. Dari 1002 mahasiswa yang telah di wisuda pada tahun 2021 yang terdiri dari 2 tahap yaitu tahap pertama berjumlah 460 wisudawan dan wisudawati, tahap kedua terdiri dari 542 orang wisudawan dan wisudawati, baru 70 orang wisudawan dan wisudawati yang langsung bekerja setelah diwisuda, atau sudah sebanyak 6,98% dari wisudawan dan wisudawati yang telah bekerja. Hal ini sudah melebihi dari target yang telah di tetapkan oleh IAIN Langsa.
- Indikator kelima adalah Persentase Prodi PTKI yang terakreditasi Internasional, target yang ditetapkan adalah 0%.
- Indikator keenam adalah Persentase HAKI yang dihasilkan, target yang ditetapkan adalah 100%. Saat ini sampai dengan 31 Desember 2021 IAIN Langsa sudah mendaftarkan 159 tulisan dan seluruhnya sudah mendapatkan HAKI.
- Indikator ketujuh adalah Persentase mahasiswa mengikuti kompetisi nasional dan Internasional, target yang ditetapkan adalah 10%. jumlah mahasiswa sampai dengan bulan Desember adalah sebesar 6.033 dan yang telah mengikuti kompetisi nasional dan internasional adalah sebanyak 150 orang atau 2,48%.

d. Sasaran Program keempat yaitu Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Pendidikan Islam yang efektif dan akuntabel.

- Indikator pertama adalah Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB), target yang ditetapkan adalah 76,70%, penilaian dilakukan pada akhir tahun berjalan sehingga pada saat ini belum ada nilai.
- Indikator kedua adalah Persentase penurunan temuan administrasi keuangan, target yang ditetapkan adalah 100%. Sampai dengan 31 2021 temuan administrasi keuangan IAIN Langsa saat ini adalah sebanyak 28 temuan , Hal ini kurang daripada temuan tahun lalu yang berjumlah 33.jika di lihat dari segi persentase maka saat ini penurunan temuan ini mencapai 15,15% dari temuan tahun lalu. Memang persentase tersebut menurun namun hal tersebut tidak dapat menjadi patokan dikarenakan obyek temuan atau pemeriksaan tersebut setiap tahunnya berbeda sehingga hal tersebut seharusnya tidak dapat menjadi tolak ukur penilaian.
- Indikator ketiga adalah Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Target yang ditetapkan adalah 80%, karena penilaian dilakukan pada akhir tahun berjalan sehingga pada saat ini belum ada nilai.
- Indikator keempat adalah Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (PMPZI), target yang ditetapkan adalah 76,80%. Karena penilaian dilakukan pada akhir tahun berjalan sehingga pada saat ini belum ada nilai.
- Indikator kelima adalah Indeks Profesionalitas ASN, target yang ditetapkan adalah 0%. Penilaian baru dilaksanakan pada akhir tahun atau per enam bulan.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Triwulan IV

Dengan melihat realisasi perjanjian kinerja maka dapat kita hitung capaian Kinerja Triwulan IV sebagai mana tabel berikut:

No.	Sasaran Program	No.	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi Triwulan IV 2021	% Capaian Output
1	Meningkatnya partisipasi pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan Islam	1	Persentase mahasiswa penerima BIDIKMISI	20%	8,25%	8,25%
		2	Persentase mahasiswa penerima bantuan KIP	20%	5,96%	5,96%
		3	Persentase PTKIN penerima BOPTN	100%	111%	111%

No.	Sasaran Program	No.	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi Triwulan III 2021	% Capaian Output
2	Meningkatnya kualitas pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Islam.	1	Rerata nilai IPK PTKI	3,15%	3,20	3,20
		2	Persentase mahasiswa penerima Peningkatan Prestasi dan Akademik (PPA)	0%	-	-
		3	Persentase PTKI yang terakreditasi minimal Baik Sekali/B	100%	100%	100%
		4	Persentase prodi PTKI yang terakreditasi minimal Baik Sekali	90%	100%	100%
		5	Persentase pendidikan tinggi keagamaan Islam yang ditingkatkan mutu pembelajarannya	0%	-	-
		6	Persentase pendidik pada pendidikan tinggi keagamaan Islam yang berkualifikasi S3	28%	26,24%	26,24%
		7	Persentase dosen PTKI yang bersertifikasi pendidik	68%	58,37%	58,37%
		8	Persentase Dosen dan Guru Besar PTK yang memperoleh peningkatan kompetensi dan pembinaan	0%	-	-
		9	Persentase Penyelenggaraan LPTK	0%	-	-
3	Meningkatnya relevansi dan daya saing pendidikan	1	Persentase jurnal PTKI terakreditasi	100%	40%	40%
		2	Persentase prototype hasil penelitian PTKI	1%	-	-
		3	Persentase jurnal ilmiah internasional PTKI yang tersitasi	4%	10%	10%
		4	Persentase lulusan PTKI yang langsung bekerja	3,80%	6,98%	6,98%
		5	Persentase Prodi PTKI yang terakreditasi internasional	-	-	-
		6	Persentase HAKI yang dihasilkan	100%	100%	100%
		7	Persentase mahasiswa mengikuti kompetisi nasional dan internasional	10%	2,48%	2,48%

No.	Sasaran Program	No.	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi Triwulan III 2021	% Capaian Output
4	Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Pendidikan Islam yang efektif dan akuntabel	1	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	76,70%	-	-
		2	Persentase penurunan temuan administrasi keuangan	100%	15,15%	15,15%
		3	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	80%	-	-
		4	Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (PMPZI)	76,80%	-	-
		5	Indeks Profesionalitas ASN	-	-	-

Terlihat pada tabel bahwa:

a. Meningkatnya partisipasi pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan Islam.

- Indikator pertama adalah Persentase mahasiswa penerima BIDIKMISI, target yang ditetapkan adalah 20%. Jumlah mahasiswa penerima bidik misi adalah sebanyak 497 Orang dari jumlah mahasiswa 6.033 orang atau sebesar 8,23%. Jumlah tersebut merupakan penjumlahan dari 2 tahap penyaluran yaitu 308 orang dari penyaluran semester 1 dan 189 orang dari penyaluran semester 2 pada bulan oktober 2021.
- Indikator kedua adalah Persentase mahasiswa penerima bantuan KIP, target yang ditetapkan adalah 20%, dan jumlah mahasiswa penerima KIP Kuliah adalah sebanyak 360 Orang dari jumlah mahasiswa 6.033 orang atau sebesar 5,96 %. Dana bantuan KIP tersebut disalurkan melalui 2 tahap.tahap pertama penyaluran yaitu pada bulan maret 2021 dan yang mendapatkan bantuan KIP tersebut pada tahap pertama adalah sebanyak 180 orang. Pada tahap ke 2 dilaksanakan pada bulan oktober 2021 dan berjumlah 180 orng yang mendapatkan bantuan.
- Indikator ketiga adalah Persentase PTKIN penerima BOPTN, target yang ditetapkan adalah 100%. saat ini BOPTN yang kita terima adalah sebesar Rp. 61.778.226.976,- dengan besaran pagu Rp. 55.642.624.000,- atau sebesar 111 % dari pagu. penyerapan BOPTN tahun 2021 melebihi dari pagu yang telah ditetapkan, penyebab terjadi kekurangan dana adalah pembayaran gaji pegawai IAIN Langsa.

b. Sasaran Program kedua yaitu Meningkatnya kualitas pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Islam.

- Indikator pertama Rerata nilai IPK PTKI, target yang ditetapkan adalah 3,15. Nilai rerata IPK Mahasiswa IAIN Langsa adalah 3,20 pada semester ganjil tahun 2021 dan hal tersebut melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Indikator kedua adalah persentase mahasiswa penerima Peningkatan Prestasi dan Akademik (PPA), target yang ditetapkan adalah 0%, karena saat ini lebih menekankan beasiswa bidik misi, Baznas dan beasiswa Bank Dunia.
- Indikator ketiga adalah Persentase PTKI yang terakreditasi minimal Baik Sekali/B, target yang ditetapkan adalah 100%. Dan sampai saat ini IAIN Langsa memiliki Akreditasi PTKI B (Baik Sekali).
- Indikator keempat yaitu Persentase prodi PTKI yang terakreditasi minimal Baik Sekali, target yang ditetapkan adalah 90%, yakni dari 21 prodi yang ada di IAIN Langsa semuanya sudah terakreditasi B atau 100%. Hal ini berarti bahwa target yang sebelumnya ditetapkan oleh lembaga telah tercapai.
- Indikator kelima adalah Persentase pendidikan tinggi keagamaan Islam yang ditingkatkan mutu pembelajarannya, target yang ditetapkan adalah 0%.
- Indikator keenam yaitu Persentase pendidik pada pendidikan tinggi keagamaan Islam yang berkualifikasi S3, target yang ditetapkan adalah 28%, yakni dari 221 dosen yang ada yang sudah S3 sebanyak 58 Orang dengan demikian dosen S3 sebanyak 26,24% dari dosen yang ada. Meskipun target tersebut masih belum tercapai namun ke depannya target tersebut diharapkan dapat terpenuhi dikarenakan masih ada beberapa dosen IAIN Langsa yang masih menajalani tugas belajar.
- Indikator ketujuh yaitu Persentase dosen PTKI yang bersertifikat pendidik, target yang ditetapkan adalah 68%, yakni dari 221 Dosen yang ada yang sudah bersertifikat sebanyak 129 Orang dengan demikian dosen yang bersertifikat sebanyak 58,37% dari dosen yang ada. Diharapkan ke depannya IAIN Langsa dapat terus menambah dosen yang telah bersertifikat pendidik.
- Indikator kedelapan yaitu Persentase Dosen dan Guru Besar PTK yang memperoleh Peningkatan Kompetensi dan Pembinaan, target yang ditetapkan adalah 0%.
- Indikator kesembilan yaitu Persentase Penyelenggaraan LPTK, target yang ditetapkan adalah 0%. Pada IAIN Langsa yang telah diberi izin untuk melaksanakan LPTK baru satu prodi yaitu pada FTIK dan baru terlaksana pada bulan Juli atau tahun ajaran baru.

c. Sasaran Program ketiga yaitu Meningkatnya relevansi dan daya saing pendidikan

- Indikator pertama adalah Persentase jurnal PTKI terakreditasi, target yang ditetapkan adalah 100%. Jurnal yang terkreditasi adalah 12 jurnal dari total jurnal sebanyak 30 jurnal, atau sebanyak 40%. Diharapkan semoga ke depannya jumlah jurnal yang terkreditasi dari IAIN Langsa masih dapat terus bertambah.
- Indikator kedua adalah Persentase prototype hasil penelitian pada PTKI, target yang ditetapkan adalah 1%. Sampai dengan 31 Desember 2021 IAIN Langsa belum memiliki hak paten dan belum pernah mengajukan hak paten.
- Indikator ketiga adalah Persentase jurnal ilmiah internasional PTKI yang tersitasi, target yang ditetapkan adalah 4%. Dari 30 Jurnal IAIN langsa saat ini baru 3 jurnal yang teridentifikasi sudah pernah disitasi jurnal international yang terindeks hal ini berarti persentase yang sudah di dapat yaitu 10% dan hal tersebut sudah melebihi dari target yang sudah di tetapkan oleh IAIN Langsa dan semoga ke depannya semakin bertambah jurnal ilmiah dari IAIN Langsa yang dapat tersitasi Internasional.
- Indikator keempat adalah Persentase lulusan PTKI yang langsung bekerja, target yang ditetapkan adalah 3,80%. Dari 1002 mahasiswa yang telah di wisuda pada tahun 2021 yang terdiri dari 2 tahap yaitu tahap pertama berjumlah 460 wisudawan dan wisudawati, tahap kedua terdiri dari 542 orang wisudawan dan wisudawati, baru 70 orang wisudawan dan wisudawati yang langsung bekerja setelah diwisuda, atau sudah sebanyak 6,98% dari wisudawan dan wisudawati yang telah bekerja. Hal ini sudah melebihi dari target yang telah di tetapkan oleh IAIN Langsa.
- Indikator kelima adalah Persentase Prodi PTKI yang terakreditasi Internasional, target yang ditetapkan adalah 0%.
- Indikator keenam adalah Persentase HAKI yang dihasilkan, target yang ditetapkan adalah 100%. Saat ini sampai dengan 31 Desember 2021 IAIN Langsa sudah mendaftarkan 159 tulisan dan seluruhnya sudah mendapatkan HAKI.
- Indikator ketujuh adalah Persentase mahasiswa mengikuti kompetisi nasional dan Internasional, target yang ditetapkan adalah 10%. jumlah mahasiswa sampai dengan bulan Desember adalah sebesar 6.033 dan yang telah mengikuti kompetisi nasional dan internasional adalah sebanyak 150 orang atau 2,48%.

d. Sasaran Program keempat yaitu Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Pendidikan Islam yang efektif dan akuntabel.

- Indikator pertama adalah Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB), target yang ditetapkan adalah 76,70%, penilaian dilakukan pada akhir tahun berjalan sehingga pada saat ini belum ada nilai.

- Indikator kedua adalah Persentase penurunan temuan administrasi keuangan, target yang ditetapkan adalah 100%. Sampai dengan 31 2021 temuan administrasi keuangan IAIN Langsa saat ini adalah sebanyak 28 temuan , Hal ini kurang daripada temuan tahun lalu yang berjumlah 33.jika di lihat dari segi persentase maka saat ini penurunan temuan ini mencapai 15,15% dari temuan tahun lalu. Memang persentase tersebut menurun namun hal tersebut tidak dapat menjadi patokan dikarenakan obyek temuan atau pemeriksaan tersebut setiap tahunnya berbeda sehingga hal tersebut seharusnya tidak dapat menjadi tolak ukur penilaian.
- Indikator ketiga adalah Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Target yang ditetapkan adalah 80%, karena penilaian dilakukan pada akhir tahun berjalan sehingga pada saat ini belum ada nilai.
- Indikator keempat adalah Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (PMPZI), target yang ditetapkan adalah 76,80%. Karena penilaian dilakukan pada akhir tahun berjalan sehingga pada saat ini belum ada nilai.
- Indikator kelima adalah Indeks Profesionalitas ASN, target yang ditetapkan adalah 0%. Penilaian baru dilaksanakan pada akhir tahun atau per enam bulan.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau Peningkatan/penurunan Kinerja serta Alternatif solusi yang telah dilakukan tahun 2021

Jika dilihat dari tabel realisasi perjanjian kinerja IAIN Langsa maka masih banyak yang belum terealisasi yang disebabkan oleh:

- a. Banyak kegiatan yang terhambat karena adanya refocussing.
- b. Kegiatan sulit dilakukan karena proses buka blokir lama dan bersamaan dengan refocussing serta untuk melakukan revisi POK tidak bisa.
- c. Banyak kagiatan yang baru bisa terlaksana di semester kedua seperti, bidikmisi, KIP kuliah. Langkah yang ditempuh dalam menanggulangi kecilnya realisasi perjajian kinerja adalah dengan:
 1. Meminta kepada fakultas, lembaga, dan unit untuk menjadwal ulang kegiatan yang ada.
 2. Meminta RAB kegiatan prioritas sebagai pengganti kegiatan yang telah di refocussing.
 3. Mekukan revisi POK.

4. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

i. Analisis Kondisi Obyektif

Kondisi obyektif yang dimaksud adalah keadaan lembaga IAIN Langsa saat ini. Adapun beberapa aspek yang dapat dilihat adalah Sumber Daya Manusia. Pendidikan dan Pengajaran, Riset, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat. Kemahasiswaan, serta Sistem Manajemen dan Sarana Prasarana Lembaga.

1) Sumber Daya Manusia

IAIN Langsa merupakan Lembaga yang mengedepankan pembelajaran dan penelitian, serta berusaha menjadikan hasil penelitian menjadi basis pembelajaran. Oleh karena itu. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan subyek utama dari lembaga ini, yakni terdiri dari Dosen dan Tenaga Kependidikan. Dosen dan tenaga kependidikan merupakan SDM yang memegang peran penting dalam kesuksesan pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian, Dosen dan Tenaga Kependidikan dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek ketersediaan dan aspek pendidikan.

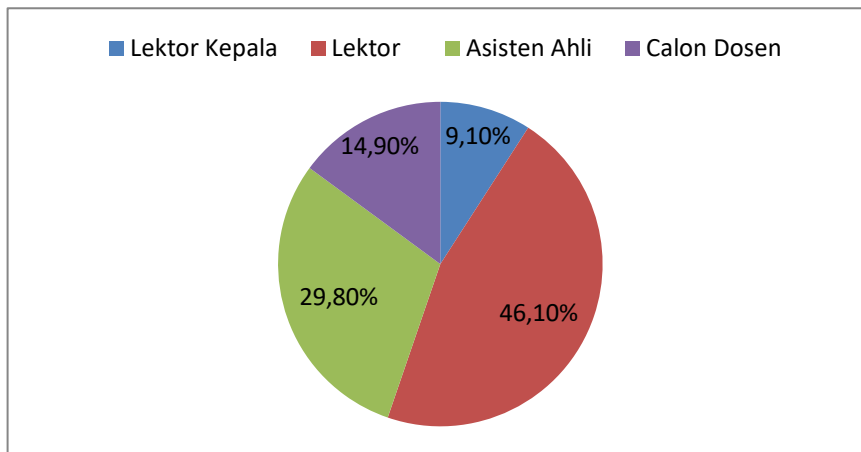
i. Tenaga Dosen

Dari aspek ketersediaan dosen pada tahun 2021 IAIN Langsa memiliki tenaga dosen tetap PNS berjumlah 162 orang dan dosen tetap non PNS sebanyak 59 orang. Jumlah tersebut jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa saat ini sebanyak 6.050 orang, maka rasio dosen mahasiswa sangat jauh dari ideal yaitu masih 1:25. Untuk memberikan rasio dosen mahasiswa mendekati ideal maka IAIN Langsa menerima Dosen Tidak Tetap/ Dosen Luar Biasa (DLB) berjumlah 49 orang.

Tabel 1.1 Kualifikasi Dosen Tetap PNS dan Non PNS IAIN Langsa

No	Gelar	2021
1	Doktor (S3)	58
2	Magister (S2)	163
	Jumlah	221

Pada aspek pendidikan, kualifikasi dosen IAIN Langsa sudah beragam, Sudah didominasi oleh Doktor (S-3), yakni berjumlah 58 orang atau 26,2% dan yang bergelar Magister (S-2) sebanyak 163 orang atau 73,8% (lihat table 1.1). Jika dilihat dari jabatan fungsionalnya, IAIN Langsa memiliki Lektor Kepala sebanyak 19 orang (9,1%), Lektor berjumlah 96 orang (46,1%), Asisten Ahli 62 orang (29,8%), dan Calon Dosen sebanyak 31 orang (14,9%).



Grafik 1.2 Komposisi Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

ii. Tenaga Kependidikan

Untuk Tenaga Kependidikan IAIN Langsa dapat dilihat pada table 1.3 di atas. Tenaga kependidikan berjumlah 220 orang. Tenaga Kependidikan terdiri dari PNS sebanyak 82 orang dan Pegawai Pemerintah Bukan PNS sebanyak 138 orang yang tersebar sebagai Pustakawan, Laboran, Teknisi, Analis, Operator, Programmer, Administrasi, Tenaga Kebersihan, Pengemudi dan Penjaga Malam. Kualifikasi pendidikan karyawan mulai dari lulusan SMA sampai S.3. Untuk lulusan SD sebanyak 6 orang (2,7%), lulusan SMP 8 Orang (3,6%), SMA sebanyak 45 orang (20,4%). D-2 sebanyak 1 orang (0,4%), D-3 sebanyak 4 orang (1,8%). S-1 sebanyak 112 orang (50,9%) dan S-2 sejumlah 41 orang (18,6%), dan S-3 sebanyak 1 orang (0,4%).

No.	Jenjang Pendidikan	Total	Persentase
1	S3	1	0.4 %
2	S2	41	18.6 %
3	S1	112	50.9 %
4	D3	4	1.8 %
5	D2	1	0.4 %
6	SMA	45	20.4 %
7	SMP	8	3.6 %
8	SD	6	2.7 %
	Jumlah	220	100 %

Tabel 1.3 Kualifikasi Tenaga Kependidikan IAIN Langsa

2) Pendidikan dan Pengajaran

Dalam mewujudkan visi pada tahun 2025 terdapat dalam Integrasi Keilmuan dan Keislaman dan fokus kerja Tahap II dilaksanakan mulai tahun 2021-2024, dengan fokus kinerja pada *Penyusunan sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan dan pemberhentian*

dosen dan tenaga kependidikan, Pengembangan kompetensi dosen untuk mewujudkan tridarma perguruan tinggi, Pengembangan kompetensi dan kualitas tenaga kependidikan, Menyusun pola evaluasi terhadap dosen dan tenaga kependidikan. IAIN Langsa telah menjalankan program pendidikan dan pengajaran yang menerapkan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). IAIN Langsa saat ini memiliki 21 program studi pada program Sarjana (S-1) dengan telah terakreditasi B sebanyak 21 program studi (100%).

IAIN merupakan perwujudan dari gagasan dan hasrat umat Islam yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia untuk mencetak kader pemimpin Islam bagi keperluan perjuangan bangsa Indonesia. Gagasan tersebut sudah tumbuh sejak zaman penjajahan Belanda. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa sebagai lembaga pendidikan tinggi dalam ilmu agama Islam bertekad untuk menjadi perguruan tinggi yang mampu menjawab tantangan dan tuntutan masa depan. Untuk mendukung capaian tersebut IAIN Langsa melaksanakan program pembelajaran melalui perkuliahan dan program *Ma'had Al-Jami'ah* yang mana Program *Ma'had Al-Jami'ah* ini bertugas melakukan bimbingan terhadap mahasiswa yang belum mahir dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Agar mahasiswa memiliki ketrampilan dalam keilmuannya. IAIN Langsa terus mengupayakan program Praktikum Pengembangan Profesi (PPP) baik untuk program kependidikan di madrasah/sekolah mitra dan program non kependidikan pada instansi mitra.

Peningkatan mutu pendidikan IAIN Langsa juga dilakukan terhadap mahasiswa secara reguler mulai dari *input*, proses, dan *output*. Masing-masing dosen Penasehat Akademik (PA) menetapkan jadwal konsultasi dengan mahasiswa bimbingan, sedangkan pelayanan konseling dilakukan oleh individu mahasiswa yang bersangkutan dengan terlebih dahulu membuat janji pertemuan. Untuk pelayanan pengembangan *soft skills* mahasiswa masing-masing cabang olah raga dan seni ditetapkan dosen pembina untuk mengarahkan dan membimbing mahasiswa.

Sistem pelayanan bimbingan kewirausahaan dilakukan selain melalui kurikulum mata kuliah kewirausahaan pada setiap semester untuk semua program studi juga dilakukan melalui praktek kewirausahaan yang dibimbing oleh seorang dosen yang ditunjuk untuk itu, kemudian pada secara berkala dilakukan kegiatan pekan wirausaha yang diikuti oleh semua mahasiswa program studi. Untuk mahasiswa akhir yang akan mengikuti wisuda diberikan pelatihan job karier yang bekerjasama dengan pihak ketiga.

3) Riset, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat

Penelitian merupakan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mengemban misi dan fungsinya untuk dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun masukan bagi pembangunan nasional, oleh Karena itu pengembangan penelitian diupayakan terus meningkat, baik kuantitas maupun kualitasnya

agar dapat bersaing dalam forum nasional maupun internasional. Sejak tahun 2016 pelaksanaan Penelitian IAIN Langsa mengacu pada Peraturan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 4389 Tahun 2015 tentang Perencanaan, pengelolaan dan Pelaporan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Surat Keputusan Rektor Nomor IN.31/TL.03/83/2016 tanggal 4 April 2016 tentang Pedoman Program Bantuan Penelitian dan Penulisan bagi dosen tetap IAIN Langsa tahun 2016 serta Surat Keputusan Rektor Nomor 63/IN.26/TL.00/03/2017 tanggal 9 Maret 2017 tentang Pedoman Program Bantuan Penelitian dan Penulisan bagi dosen tetap IAIN Langsa tahun 2017.

Jumlah keseluruhan program penelitian yang berasal dari DIPA IAIN Langsa dari tahun 2015 sampai dengan 31 Desember 2021 berjumlah 222 judul. Dengan demikian rata-rata kegiatan Penelitian IAIN Langsa pertahunnya berjumlah 37 judul program Penelitian dengan berbagai jenisnya.

Publikasi ilmiah dosen di jurnal nasional tidak terakreditasi 18, jurnal nasional terakreditasi 12.

Di samping hasil penelitian dosen itu dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional, untuk mengukur ketersebaran dan kemanfaatan publikasi ilmiah adalah seberapa banyak artikel tersebut dikutip dan dirujuk oleh peneliti lain secara online yang disebut dengan sitasi. Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi (Kemendiknas) pada tahun 2017 telah mengembangkan sistem sitasi Sinta atau *Science and Technology Index*. Kemendiknas mengeluarkan surat edaran kepada dosen perguruan tinggi termasuk dosen PTKI untuk mendaftarkan publikasi berupa artikel jurnal, Prosiding dan buku ke sistem Sinta melalui mesin mengindek online Google Scholar dan Scopus. Sampai tahun 2021 IAIN Langsa memiliki score 4.985 di sistem Sinta. Indeks sinta ini didapat dari 2.642 sitasi karya dosen dari 1.443 buah publikasi di Google Scholar dan scopus.

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan pengamalan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan oleh IAIN Langsa secara melembaga melalui metode ilmiah dan langsung kepada masyarakat dalam upaya mengembangkan kemampuan dan kualitas beragama masyarakat serta mensukseskan pembangunan dalam mempercepat tujuan pembangunan nasional. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat secara terus menerus diupayakan dapat ditingkatkan baik segi kualitas maupun kuantitasnya dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat dan membimbing ke arah kemajuan serta kebahagiaan dunia akhirat. Kegiatan PKM baik yang berasal dari DIPA IAIN Langsa maupun dari DIPA Kemenag, sejak tahun 2015-2021 berjumlah 222 judul.

4) Kemahasiswaan

Pada tahun Akademik 2020/2021 IAIN Langsa telah memiliki mahasiswa sebanyak 6.033 orang yang tersebar dalam beberapa fakultas dan program studi serta program pascasarjana yang secara terinci pada table 4.1. di bawah ini.

Tabel 4.1 Jumlah mahasiswa IAIN Langsa Tahun Akademik 2020/2021

No.	Prodi	Fakultas	Masa Berlaku Akreditasi	Akreditasi	Jenjang	Jumlah Mahasiswa Aktif
1	Pendidikan Agama Islam	FTIK	2016-2021	B	S1	536
2	Pendidikan Bahasa Inggris		2016-2021	B	S1	247
3	Pendidikan Bahasa Arab		2016-2021	B	S1	197
4	Pendidikan Matematika		2021-2026	B	S1	150
5	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah		2020-2025	B	S1	516
6	Pendidikan Anak Usia Dini		2019-2024	B	S1	221
Jumlah Mahasiswa FTIK						1.867
7	Hukum Ekonomi Syariah	FASYA	2016-2021	B	S1	524
8	Hukum Keluarga Islam		2016-2021	B	S1	216
9	Hukum Tata Negara		2019-2023	B	S1	259
10	Hukum Pidana Islam		2019-2023	B	S1	170
Jumlah Mahasiswa FASYA						1.169
11	Komunikasi dan Penyiaran Islam	FUAD	2016-2021	B	S1	322
12	Bimbingan dan Konseling Islam		2017-2021	B	S1	358
13	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir		2017-2021	B	S1	156
14	Ilmu Hadits		2020-2025	B	S1	76
Jumlah Mahasiswa FUAD						912
15	Perbankan Syariah	FEBI	2018-2023	B	S1	693
16	Ekonomi Syariah		2015-2019	B	S1	601
17	Manajemen Keuangan Syariah			C	S1	393
18	Manajemen Zakat dan Wakaf			C	S1	79
Jumlah Mahasiswa FEBI						1.766
19	Hukum Keluarga Islam	PASCA	2020-2025	B	S2	75
20	Hukum Ekonomi Syariah		2020-2025	B	S2	108
21	Pendidikan Agama Islam		2020-2025	B	S2	136
Jumlah Mahasiswa PASCA						319
Jumlah Total Mahasiswa						6.033

IAIN Langsa sebagai Perguruan Tinggi Islam yang konsen pada *Keilmuan Islam Indonesia*, sedang dalam proses publikasi untuk menarik minat mahasiswa asing supaya berkenan menimba ilmu di IAIN Langsa. Sampai Tahun Akademik 2020/2021 ini, jumlah mahasiswa asing di IAIN Langsa belum ada. Hal ini menunjukkan bahwa nama IAIN Langsa belum banyak dikenal di mancanegara dan di masa yang akan datang di harapkan IAIN akan memiliki mahasiswa asing dan terus menambah jumlah mahasiswa asing.

Mahasiswa IAIN Langsa sudah memiliki banyak prestasi baik akademik maupun non-akademik, baik tingkat lokal maupun nasional yang akhirnya semakin memperlihatkan kualitas mahasiswa IAIN Langsa. Tahun 2019-2021 misalnya, tercatat 22 kejuaran dan program telah diraih oleh mahasiswa IAIN Langsa dalam berbagai kategori, seperti yang terlihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Daftar Prestasi Mahasiswa IAIN Langsa Tahun 2019/2021

No	Nama	Juara/Prestasi	Cabang/Kegiatan
1	M. Nursyeha	Juara III	Pop Solo/Pionir di UIN Malang tingkat Nasional
2	As'ad Saifullah	Juara III	Musabaqah Hifdz Al-Qur'an 10 Juz/Pionir di UIN Malang tingkat Nasional
3	Isyatul Lutfi	Juara I	Musabaqah Karya Tulis Al-Qur'an (MKTQ)/Pionir di UIN Malang tingkat Nasional
4	Yulia tari	Juara I dan II	Pencak Silat Seni Tunggal Putri/Pencak Silat Seni Ganda Putri/Pionir di UIN Malang tingkat Nasional
5	Nurul Aulia	Juara II	Pencak Silat Seni Ganda Putri/Pionir di UIN Malang tingkat Nasional
6	Muhammad Reza	Juara III	Lomba Orasi Nasional di Palembang
7	Muammar AlFachri	Juara I	Musabaqah Hifzil Qur'an (MHQ) 10 Juz di UIN Imam Bonjol Padang tingkat Nasional
8	Yulia Tari	Juara I	Pencak Silat Seni Tunggal Putri di UIN Imam Bonjol Padang tingkat Nasional
9	Salmah	Juara I	Tenis Meja Putri di UIN Imam Bonjol Padang tingkat Nasional
10	Dharma Febrianda B. Manalu	Juara III	Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ) di UIN Imam Bonjol Padang tingkat Nasional
11	Muhammad Suhada	Juara III	Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ) di UIN Imam Bonjol Padang tingkat Nasional
12	Dava Auriel Radhitya	Juara III	Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ) di UIN Imam Bonjol Padang tingkat Nasional
13	Nora Zulika	Juara II	Pencak Silat Seni Ganda Putri/Selekda di Universitas Muhammadiyah tingkat Provinsi
14	Cut Dera Delfira	Juara II	Pencak Silat Seni Ganda Putri/Selekda di Universitas Muhammadiyah tingkat Provinsi
15	Mela Mauliani	Juara Umum II	Arung Jeram Rafting Four (F4) putri di Krueng Gempang Kab. Pidie tingkat Provinsi
16	Misna Wati	Juara Umum II	Arung Jeram Rafting Four (F4) putri di Krueng Gempang Kab. Pidie tingkat Provinsi

No	Nama	Juara/Prestasi	Cabang/Kegiatan
17	Lisma Yanti	Juara Umum II	Arung Jeram Rafting Four (F4) putri di Krueng Gempang Kab. Pidie tingkat Provinsi
18	Muhaini	Juara Umum II	Arung Jeram Rafting Four (F4) putri di Krueng Gempang Kab. Pidie tingkat Provinsi
19	Ika Arafah Husni	Juara Umum Harapan I	Arung Jeram Rafting Four (F4) putri di Krueng Gempang Kab. Pidie tingkat Provinsi
20	Rindi Arifah	Juara Umum Harapan I	Arung Jeram Rafting Four (F4) putri di Krueng Gempang Kab. Pidie tingkat Provinsi
21	Miftahul Jannah	Juara Umum Harapan I	Arung Jeram Rafting Four (F4) putri di Krueng Gempang Kab. Pidie tingkat Provinsi
22	Intan Ayu Putri Nadila	Juara Umum Harapan I	Arung Jeram Rafting Four (F4) putri di Krueng Gempang Kab. Pidie tingkat Provinsi

5) Sistem Manajemen dan Sarana Prasarana Lembaga

Di samping program pengembangan karir melalui program studi lanjut bagi dosen dan tenaga kependidikan. IAIN Langsa juga mendorong mereka melalui pelatihan dan penugasan lainnya yang diarahkan untuk meningkatkan memelihara dan memperbaiki prestasi kerja para dosen dan tenaga kependidikan saat ini dan diarahkan untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan tenaga kependidikan dalam melaksanakan pekerjaan di masa depan. Untuk pelatihan dan pengembangan dilaksanakan secara terprogram yang dituangkan dalam Rencana Kerja tahunan lengkap dengan anggaran untuk melaksanakannya, dan juga peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang merupakan program kementerian Agama melalui Dirjen Pendis dan Balai Pendidikan Keagamaan.

Semua kebijakan tentang sistem pengelolaan sumber daya manusia yang meliputi perencanaan seleksi/perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik terdokumentasi dalam peraturan dan prosedur ketenagakerjaan dilingkungan IAIN Langsa. Statuta IAIN Langsa tahun 2017. Kode Etik Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang secara konsisten dilaksanakan secara sistematis.

Adapun Sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen IAIN Langsa didasarkan pada pelaksanaan pengajaran yang mengacu pada sistem penyelenggaraan pendidikan. Sistem penyelenggaraan pendidikan berupa Sistem Kredit Semester (SKS). Berdasarkan keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan standardisasi dan sertifikasi profesi untuk tenaga dosen dan guru besar sesuai dengan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu beban kerja minimal 12 SKS (bidang pendidikan dan penelitian 9 SKS), pengabdian masyarakat dan penunjang 3 (SKS) serta maksimal 16 SKS pada setiap semesternya.

Selain sistem manajemen yang baik. Ketercapaian di atas juga didukung dengan sarana prasana yang terus menerus diupayakan lengkap dan memadai. Kampus IAIN Langsa terletak pada satu tempat, yaitu di Jl. Meurandeh Kota Langsa.

Dengan melihat pencapaian indikator-indikator kinerja di atas. Maka diperlukan optimalisasi sumber daya. Baik sumber daya manusia maupun sumber keuangan dan fasilitas yang sudah dimiliki. Peningkatan SDM sangat penting segera dilakukan karena dengan SDM yang punya orientasi kemajuan maka IAIN Langsa bisa berkembang dengan cepat Sehingga cita-cita alih bentuk ke UIN bisa segera terlaksana.

Penambahan dan mempercantik fasilitas Gedung dan lahan bisa menambah daya Tarik terhadap masyarakat yang akan memasukkan anaknya untuk kuliah di IAIN Langsa. Penghematan belanja modal dan dialihkan untuk peningkatan kualitas SDM baik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa adalah solusi yang dilakukan pada tahun 2021, sehingga diharapkan SDM IAIN Langsa semakin siap menghadapi era revolusi industri.

5. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja

Semua program kerja atau kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat menunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IAIN Langsa. Akan tetapi karena adanya wabah Covid-19 dan banyaknya indikator kinerja, maka program kerja atau kegiatan yang dilakukan juga banyak, sehingga memungkinkan banyaknya indikator kinerja yang belum memenuhi target. Secara keseluruhan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Rektor IAIN Langsa dengan Dirjen Pendis Kementerian Agama RI, umumnya telah banyak yang dilaksanakan realisasinya.

B. Realisasi Anggaran

1. Realisasi Anggaran berdasar Output Kegiatan

Realisasi anggaran sampai Desember dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3. Realisasi Anggaran berdasar Output Kegiatan

No	Program	Kegiatan	KRO	Anggaran		Output	
				Pagu	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	DK	2132	2132.BEI			Lembaga	Lembaga
	Program Pendidikan Tinggi	2132 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Bantuan Lembaga	4,721,666,000	4,721,608,926	1	1

No	Program	Kegiatan	KRO	Anggaran		Output	
				Pagu	Realisasi	Target	Realisasi
2	DK	2132	2132.BGC			Lembaga	Lembaga
	Program Pendidikan Tinggi	2132 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	12,459,937,000	12,151,988,946	1	1
3	DK	2132	2132.CAA			Paket	Paket
	Program Pendidikan Tinggi	2132 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Sarana Bidang Pendidikan Tinggi	1,435,646,000	1,307,977,820	1	1
4	DK	2132	2132.QEJ			Orang	Orang
	Program Pendidikan Tinggi	2132 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Bantuan Pendidikan Tinggi	6,784,800,000	6,784,800,000	634	488
5	WA	2135	2135.EAA			Layanan	Layanan
	Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Layanan Perkantoran	30,219,718,000	36,790,995,713	2	2
6	WA	2135	2135.EAC			Layanan	Layanan
	Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Layanan Umum	20,857,000	20,855,571	1	1

a. 2132.BEI. Bantuan Lembaga

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp 4.721.666.000.- dan telah terealisasi sebesar Rp. 4.721.608.926-. Dapat diketahui bahwa persentase serapan anggaran pada Bantuan Lembaga sebesar 99,99%. Sedangkan output layanan yang ditargetkan sebanyak 1 lembaga dapat terealisasi seluruhnya, atau output tercapai 100%. Outcome yang diperoleh adalah meningkatnya Bantuan Lembaga.

b. 2132.BGC. Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan

Pada output kegiatan ini dilokasikan dana sebesar Rp. 12.459.937.000.- dan telah terealisasi sebesar Rp 12.151.988.946.-. sehingga persentase serapan anggaran sebesar 97,52%. Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan yang ditargetkan sebanyak 1 lembaga dapat terealisasi seluruhnya, atau output tercapai 100%. Dengan outcome meningkatnya Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan.

c. 2132.CAA. Sarana Bidang Pendidikan Tinggi

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp.1.435.646.000.- Dan telah terealisasi sebesar Rp 1.307.977.820.- sehingga persentase serapan anggaran sebesar 91,11%.sedangkan output paket yang di targetkan adalah 1 paket sehingga telah terealisasi seluruhnya.

d. 2132.QEJ Bantuan Pendidikan Tinggi

Pada output kegiatan ini dilokasikan dana sebesar Rp. 6.784.800.000.- dan sudah terealisasi sebesar Rp. 6.784.800.000.-, dengan demikian terealisasi sebesar 100%. Dan output yang telah di realisasi sebanyak 488 orang dari 634 orang atau 76,97 % persen dari target yang di tetapkan oleh Lembaga.

e. 2132.EAA. Layanan Perkantoran

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 30.219.718.000.-dan terealisasi sebesar Rp. 36.790.995.713.-, dengan demikian terealisasi sebesar 121,75%. Sedangkan output Layanan Perkantoran yang ditargetkan sebanyak 2 layanan dapat terealisasi seluruhnya. Dengan outcome Layanan Perkantoran.

f. 2135.EAC. Layanan Umum

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 20.857.000.- dapat terealisasi sebesar Rp. 20.855.571.-. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa persentase serapan anggaran pada Layanan Umum sebesar 99,99%. Sedangkan output layanan yang ditargetkan sebanyak 1 layanan dapat terealisasi seluruhnya, atau output tercapai 100%. Outcome yang diperoleh meningkatnya Layanan Umum.

2. Realisasi Anggaran per Program Kegiatan

Secara keseluruhan realisasi anggaran dalam program kegiatan yang tercantum pada RKAKL IAIN Langsa dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4. Realisasi Anggaran per Program Kegiatan

Program	Pagu	Realisasi	Persentase
Program Pendidikan Tinggi	25,402,049,000	24,966,375,692	98,28%
Program Dukungan Manajemen	30,240,575,000	36,811,851,284	121,73%
Jumlah	55,642,624,000	61,778,226,976	111%

Berdasarkan tabel pagu dan realisasi triwulan IV Program Kegiatan pada RKAKL Tahun 2021 antara lain:

- a. Program Pendidikan Tinggi dengan pagu anggaran Rp. 25,402,049,000.-terrealisasi sebesar Rp. 24,966,375,692.- atau persentasenya 98,28%.
- b. Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran Rp. 30,240,575,000.- terrealisasi sebesar Rp.36,811,851,284.- atau persentasenya 121,73%. Realisasi ini melebihi target pagu yang telah di tetapkan,hal ini terjadi karena kekurangan yang dana untuk gaji pegawai.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

LAKIP atau LKj Triwulan IV IAIN Langsa tahun 2021 merupakan bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan tahun 2021 dan sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Serta Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Kinerja IAIN Langsa dalam tahun 2021 secara keseluruhan mencapai rata-rata capaian kinerja sebesar 111,00%. yang mendorong capaian kinerja sebesar 111,00% adalah Program Dukungan Manajemen, dimana rata-rata capaian sasaran Program bidang ini mencapai 99,81%. Adapun kegiatan yang mendukung ini adalah capaian target Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam dengan output Bantuan Lembaga, Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan. Apresiasi jumlah masyarakat Langsa dan sekitarnya terhadap pendidikan tinggi pada lembaga pendidikan Islam mengalami peningkatan. Ini menandakan bahwa selain animo masyarakat Kota Langsa dan sekitarnya yang semakin besar untuk merasakan jenjang pendidikan tinggi terutama pada PTKIN juga dikarenakan semakin bersaing dan berkualitasnya pengelolaan pendidikan tinggi yang dikelola oleh IAIN Langsa.

B. Saran

Untuk menyusun LAKIP atau LKj Triwulan IV IAIN Langsa tahun 2021 perlu dilakukan kesesuaian dengan perencanaan yang telah disusun pada awal tahun, diantaranya RENSTRA, PERKIN dan RKAKL. Oleh karena itu pedoman perencanaan tersebut harus disusun dengan baik dan terkoordinasi, sehingga pada perjalanannya, suatu institusi/lembaga tidak banyak mengalami revisi atau perubahan, dengan kata lain capaian kinerja sesuai dengan perencanaan. Jika capaian

kinerjanya sesuai dengan target yang ditentukan maka akuntabilitas suatu lembaga akan bernilai baik. IAIN Langsa sebagai salah satu institusi di Kementerian Agama, sudah seharusnya berorientasi pada akuntabilitas kinerja yang baik (*good governance*).

Langsa, Oktober 2021

Rektor,

dto

Dr. H. Basri Ibrahim, MA